

**PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD
Bagi Guru-Guru LPPTKA-BKPRMI Kota Medan**

**Nurzannah
Rizka Harfiani
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: nurzannah@umsu.ac.id
rizkaharfiani@umsu.ac.id**

Abstrak

Pemahaman tentang kurikulum bagi pendidik dan tenaga kependidikan mutlak diperlukan, sebab kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Konsep pengembangan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) penting dipahami oleh guru karena akan mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukannya terutama bagi peserta didik. PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD bagi guru-guru LPPTKA-BKPRMI ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru, sehingga guru memiliki kemampuan, khususnya dalam menyusun perencanaan pembelajaran di TKA/TPA tempat mereka bertugas. Tingkat pendidikan guru yang umumnya hanya lulusan Sekolah Menengah Umum ataupun Sarjana non PAUD, menyebabkan keterbatasan kemampuan mereka dalam mengembangkan Kurikulum 2013 PAUD. Pelaksanaan PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD ini bekerjasama dengan Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (LPPTKA) yang berada di bawah naungan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Medan. Tujuan dilaksanakan PKM ini adalah untuk membantu guru dalam mempersiapkan diri menghadapi program akreditasi sekolah. Materi Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD ini meliputi Hakekat Kurikulum 2013, Telaah Kurikulum 2013, Pengembangan Kurikulum 2013, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Metode Pembelajaran PAUD, Penilaian hasil belajar bagi anak usia dini, Administrasi Sekolah, dan Sosialisasi Akreditasi (PNF-PAUD).

Kata kunci: Pengembangan, Kurikulum 2013, PAUD

Abstrac

An understanding of the curriculum for educators and education personnel is absolutely necessary, because the curriculum serves as a guide in the implementation of the learning process. The concept of developing 2013 Curriculum Early Childhood Education (PAUD) is important to be understood by teachers because it will affect the learning process that is done especially for students. PKM Development of 2013 PAUD Curriculum for teachers of LPPTKA-BKPRMI is done to improve teacher competency, so that teachers have the ability, especially in preparing learning plans at TKA / TPA where they are assigned. The level of teacher education, which is generally only graduates of Public Secondary Schools or Non-PAUD Graduates, causes limited ability in developing the 2013 PAUD Curriculum. Implementation of the PKM Development of the 2013 PAUD Curriculum in collaboration with the Institute for the Development and Development of Al-Qur'an Kindergarten (LPPTKA) under the auspices of the Indonesian Mosque Youth Youth Communication Board (BKPRMI) of Medan City. The purpose of this PKM is to help teachers prepare themselves for school accreditation programs. The 2013 PAUD Curriculum Development Materials

include the Nature of 2013 Curriculum, 2013 Curriculum Study, 2013 Curriculum Development, Preparation of Learning Implementation Plans (RPP), PAUD Learning Methods, Assessment of Learning Outcomes for Early Childhood, School Administration, and Socialization of Accreditation (PNF-PAUD).

Keywords: Development, 2013 Curriculum, PAUD

1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan adalah kurikulum. Karena kurikulum memegang peranan “kunci” dalam menentukan tujuan dan arah pendidikan ke depan (Sudjana; 2005). Dalam proses pendidikan, kurikulum akan menjadi acuan yang harus dijadikan pegangan, baik oleh pengelola maupun oleh penyelenggara pendidikan. Kurikulum juga menempati posisi yang sangat urgen dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan arah, isi dan proses pendidikan yang akan menentukan macam dan kualifikasi lulusan. Kurikulum mengarahkan seluruh aktivitas proses pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan (Gunawan; 2012).

Kurikulum sebagai satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam

pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan (Ramayulis; 2005). Kurikulum sebagai suatu program yang direncanakan dalam pendidikan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu (Daradjat; 1996).

Ada sejumlah ahli teori kurikulum yang berpendapat bahwa kurikulum bukan hanya meliputi semua kegiatan yang direncanakan melainkan juga peristiwa-peristiwa yang terjadi dibawah pengawasan sekolah, jadi selain kegiatan kurikuler yang formal juga kegiatan kurikuler yang tidak formal. Kegiatan kurikuler yang tidak formal ini sering disebut ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler (Nasution; 2006).

Secara garis besar, istilah kurikulum dapat ditafsirkan dalam berbagai pengertian, misal dari segi input, proses, dan produk yang didefinisikan secara berbeda, sesuai dengan pandangan ahlinya. Adapun lapangan studi kurikulum mencakup

pengertian dan prinsip kurikulum, perencanaan, pengembangan, pembelajaran (instruksional), dan

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 menyatakan bahwa Pengembangan Kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka nasional kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan peningkatan iman dan taqwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agama, dinamika perkembangan global, persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) tersebut di atas ditegaskan bahwa kurikulum dikembangkan dengan prinsip keragaman agar memungkinkan penyesuaian program pendidikan pada satuan pendidikan dengan kondisi dan

kepemimpinan kurikulum (Hamalik; 2009).

kekhasan potensi yang ada di daerah dan peserta didik. Demikian pula halnya dengan lembaga pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini berbasis Islam, seperti Taman Kanak-Kanak Al-qur'an (TKA), Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA), Taman Asuh Anak Muslim (TAAM), dan lain sebagainya, pengembangan kurikulum penting dilakukan agar kekhasan Islam dapat terintegrasi dengan tepat dalam pembelajaran

Kurikulum, khususnya kurikulum untuk anak usia dini harus direncanakan untuk membantu setiap anak mengembangkan potensinya secara utuh. Konsep-konsep dasar disajikan dalam suatu kegiatan yang dapat merangsang, menarik dan melibatkan anak dan menyediakan pondasi untuk belajar secara baik. Kurikulum harus dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak, memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek-aspek intelektual atau kognitif, emosi dan fisik anak, memberikan dorongan, serta mengembangkan hubungan sosial yang sehat.

Kurikulum di tingkat satuan PIAUD menggunakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada pengembangan

perilaku melalui pembiasaan pada anak untuk melakukan tugas-tugas dengan standar performansi tertentu yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak. Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi dapat dikenali melalui beberapa indikator yang dapat diamati dan diukur.

Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (LPPTKA) Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Medan menaungi Taman Kanak-kanak Al-qur'an (TKA) dan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) di wilayah kota Medan. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah Pimpinan Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Medan dimana lokasi kantor sekretariatnya di Jalan Selamat, Gang Sadar No. 8 Medan Amplas. Untuk mempermudah peserta PKM mengikuti kegiatan workshop ini maka dicari lokasi strategis yang mudah di jangkau yaitu di gedung PW. Al-Washliyah Jl. SM Raja Kota Medan.

Fokus permasalahan mitra pada saat ini adalah masih banyaknya TKA dan TPA yang belum terakreditasi,

sehingga semua personil sekolah harus mempersiapkan diri dalam menjalani program akreditasi tersebut, agar keberadaan TKA dan TPA diakui oleh Pemerintah dan guru-guru TKA/TPA yang dibiasa disebut Mualim dan Mualimah dapat memperoleh insentif berupa tunjangan fungsional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dilakukannya workshop pengembangan Kurikulum 2013 PAUD.

Kurangnya pemahaman mualim dan mualimah TKA/TPA dalam hal pengembangan kurikulum berdasarkan survey awal, ditemukan informasi bahwa masih banyak guru yang bingung memahami konsep pengembangan kurikulum 2013 PAUD agar proses pembelajaran dapat lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka program yang diajukan adalah dengan melakukan workshop pengembangan Kurikulum 2013 PAUD. Pelaksanaan program meliputi, tahap persiapan program, tahap pelaksanaan program, dan tahap evaluasi program. Tahap persiapan program akan dimulai dengan melakukan survei lapangan untuk mengetahui keadaan

lingkungan fisik daerah tujuan. Sedangkan informasi yang tidak diperoleh dari survey lapangan maka akan dilakukan wawancara pada Direktur Daerah LPPTKA-BKPRMI Kota Medan. Setelah wawancara dilakukan, tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan materi workshop dan melakukan kerjasama dengan mitra. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan program. Tahap ini akan dimulai dengan mengadakan sosialisasi, pemberian materi pelatihan, serta praktek pembelajaran.

I. Prosedur Kerja

1. Meminta izin dan persetujuan kepada Direktur Daerah (Dirda) LPPTKA-BKPRMI Kota Medan untuk dapat mengadakan workshop bagi guru-guru TKA/TPA di Kota Medan.
2. Mencari tempat dilaksanakannya workshop dan akhirnya diperoleh yaitu di Gedung PW. Al-Washliyah Jl. SM Raja Medan.
3. Sebelum mengikuti workshop Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD, para peserta diminta komitmennya dengan mengisi formulir kesediaan mengikuti sampai selesai.
4. Peserta workshop akan diberikan materi tentang Kurikulum 2013 PAUD
5. Pada pertemuan pertama, terbagi menjadi dua materi. Materi pertama para peserta akan diberi materi tentang Hakikat dan Tela'ah Kurikulum 2013 PAUD, serta Elemen Perubahan Kurikulum 2013 PAUD. Materi kedua tentang Model dan Metode Pembelajaran di PAUD.
6. Pada pertemuan kedua, para peserta workshop diberikan materi, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Penilaian.
7. Pada pertemuan ketiga, peserta diberikan materi Administrasi Sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan dan Sosialisasi Akreditasi (PNF-PAUD).

3. Hasil Yang Dicapai

Hasil yang dicapai dari program kemitraan masyarakat, yaitu peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran di TKA/TPA, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Survey Awal

Kegiatan survey dilakukan dua kali pertemuan, yaitu: *Pertama*, berkoordinasi dengan

Direktur Daerah (Dirda) LPPTKA-BKPRMI Kota Medan yaitu ibu Dra. Indra Mulya, M.Si. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Februari 2019. Dalam kegiatan ini membahas masalah teknis pelaksanaan PKM di lokasi yang telah ditentukan, seperti berapa jumlah peserta dari tiap-tiap guru TKA/TPA di kota Medan, menentukan kapan pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dan kemudian menentukan materi dan tema apa yang akan disampaikan terkait pengembangan kurikulum 2013 PAUD untuk persiapan akreditasi sekolah.

Kedua, mencari lokasi pelaksanaan workshop ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Februari 2019. Dalam pertemuan ini panitia kegiatan PKM meminta izin pemakaian Gedung PW. Al-Washliyah Medan terkait kegiatan workshop yang akan dilaksanakan, seperti pengaturan ruangan, sarana dan prasarana yang akan digunakan, masalah administrasi dan lain sebagainya. Pada pertemuan ini panitia PKM juga memberikan informasi kepada pengelola gedung terkait waktu pelaksanaan PKM dan jumlah peserta yang

akan di utus dari masing-masing pihak sekolah.

2. Kegiatan Persiapan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat

Pada kegiatan ini panitia pelaksana PKM melakukan persiapan teknis maupun nonteknis terkait kegiatan PKM yang akan dilakukan. Setelah pihak panitia mendapat saran, masukan dan izin dari Dirda LPPTKA-BKPRMI Kota Medan dan pengelola gedung PW. Al-Washliyah Kota Medan. Kemudian pihak panitia melakukan persiapan teknis maupun nonteknis terkait kegiatan PKM yang akan dilakukan.

Adapun persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah: *Pertama*, Melakukan studi pustaka mengenai Kurikulum 2013 PAUD, materi Hakikat Kurikulum 2013, Tela'ah Kurikulum 2013, Elemen Perubahan Kurikulum, Model dan Metode Pembelajaran di PAUD dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAUD, Proses Penilaian, Administrasi Sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan, dan Sosialisasi Akreditasi Sekolah. *Kedua*, Melakukan persiapan materi dan bahan ajar, serta

peralatan pelatihan yang dibutuhkan. *Ketiga*, mendesain ruangan agar nyaman digunakan oleh para peserta. *Keempat*, mempersiapkan administrasi dan konsumsi untuk para peserta dan panitia.

4. Kegiatan Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan di kota Medan tepatnya di gedung PW. Al-Washliyah, kegiatan tersebut pertama kali dilakukan pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2019 pukul 08.00 wib hingga pukul 16.00 wib. Pada pelatihan tersebut dihadiri oleh 25 orang peserta yang terdiri dari utusan masing-masing TKA dan TPA yang ada di kota Medan, pada pertemuan tersebut dilaksanakan kegiatan pembukaan workshop peningkatan kualitas guru dalam pengembangan kurikulum 2013 PAUD, yang dihadiri oleh pengurus DPD LPPTKA-BKPRMI Kota Medan dan provinsi Sumatera Utara.

Acara pembukaan diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, kemudian pembacaan do'a, dan sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh Ketua PKM Ibu Dr. Nurzannah, M.Pd, kemudian sambutan kedua dari Dirda LPPTKA-BKPRI Kota Medan Ibunda Dra. Indra Mulya,

M.Si, sambutan ketiga berupa arahan dan bimbingan dari DPD BKPRMI Kota Medan Bapak Erwinsyah Hasibuan, M.Si dan terakhir sambutan sekaligus membuka acara oleh Bapak Dr. Daud Sagita Putra DPP BKPRMI.

Dalam kata sambutan pada pembukaan workshop pengembangan kurikulum 2013 PAUD ini secara ringkas dapat disampaikan bahwa tujuan dari penyelenggaraan PKM pengembangan kurikulum 2013 PAUD ini sangat berguna bagi guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih terarah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dirda juga menyampaikan peran guru yang sangat penting dalam menyiapkan generasi Qur'ani seperti yang dicita-citakan oleh LPPTKA-BKPRMI. Pendidikan yang baik insya Allah dapat menangkal arus globalisasi yang kini makin berpengaruh terhadap anak-anak. Dengan diberikan pendidikan dasar Islam sejak usia dini diharapkan mampu membangun karakter akhlakul karimah peserta didik. Dirda juga mengharapkan dengan manajemen sekolah yang baik, pengembangan kompetensi guru yang meningkat, akan mampu membuat lembaga TKA dan TPA dapat terakreditasi.

Setelah kegiatan pembukaan

workshop pengembangan kurikulum 2013 PAUD ditutup, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan materi *pertama* yaitu tentang konsep kurikulum, meliputi Hakikat Kurikulum 2013, Tela'ah Kurikulum 2013 dan Elemen Perubahan Kurikulum 2013 PAUD. Materi ini disampaikan oleh Ibu Dr. Nurzannah, M.Pd. kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at jam 10.00-13.00

Setelah isoma (istirahat sholat dan makan siang), maka dilanjutkan dengan pemberian materi ke-2 yaitu Model dan Metode Pembelajaran di PAUD yang disampaikan oleh Ibunda Sujanna Astuti Siregar, S.Pd.AUD, M.Psi. Materi kedua ini dimulai pada pukul 14.00 dan selesai pada pukul 16.00. Setelah itu peserta diperkenankan pulang, namun tetap harus datang kembali esok hari untuk melanjutkan kegiatan workshop dengan materi lainnya.

Pertemuan berikutnya dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Maret 2019 dimulai pada pukul 08.00 pagi. Materi *kedua* disampaikan oleh Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi. yaitu materi pengembangan kurikulum 2013 PAUD dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAUD, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan pendekatan

Tematik dan Saintifik, serta Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.

Kegiatan workshop dihari kedua ini, para peserta dibagi menjadi delapan kelompok yang diberi tugas menyusun RPPM sesuai tema-tema pembelajaran yang ada di Kurikulum 2013 PAUD, yaitu tema Aku Hamba Allah SWT, Keluarga Sakinah, Lingkunganku, Binatang ciptaan Allah SWT, tanaman ciptaan Allah SWT, Kendaraan, Alam Semesta dan Negaraku. Kegiatan penyusunan berdasarkan pendekatan saintifik yang menggunakan langkah-langkah 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Kegiatan tersebut berlangsung hingga sore hari, berakhir pada pukul 17.00

Kegiatan workshop dilanjutkan pada hari *ketiga* yaitu Minggu 24 Maret 2019, peserta workshop diberikan materi tentang Administrasi Sekolah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, serta Sosialisasi Akreditasi Sekolah, materi ini disampaikan oleh Bpk. Safrial, S.Kom, yaitu Asesor PAUDNI.

Setelah seluruh materi tersampaikan dan workshop tersebut menghasilkan perencanaan pembelajaran yang dirancang dengan mengembangkan kurikulum 2013, kegiatan selanjutnya adalah penutupan

oleh ketua panitia PKM yang disampaikan oleh Ibu Dr. Nurzannah, M.Pd dan ibu Dirda LPPTKA-BKPRMI Kota Medan, Ibunda Dra. Indra Mulya, M.Pd

Ibunda Dra. Indra Mulya, M.Pd menyampaikan dalam sambutannya, beliau berharap agar setelah pelaksanaan workshop ini para peserta dapat mengaplikasikannya dalam lembaga TKA dan TPA sehingga lembaga pendidikan tersebut dapat dikelola dengan lebih profesional. Dan diharapkan pengembangan kurikulum 2013 PAUD yang telah dipahami dapat dilaksanakan oleh mualim dan mualimah dalam proses pembelajaran di lembaga TKA dan TPA.

Kegiatan akhir PKM dilakukan dengan berfoto bersama panitia PKM, pengurus LPPTKA-BKPRMI kota Medan dan seluruh peserta kegiatan PKM pengembangan kurikulum 2013 kota Medan.

Setelah kegiatan PKM workshop guru TKA dan TPA dilakukan, maka evaluasi dilakukan pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2019, yaitu melakukan pendampingan kepada mualim dan mualimah di lembaga TKA dan TPA kota Medan.

Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwasanya para mualim dan mualimah mulai mencoba menerapkan pembelajaran

sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusunnya berdasarkan pengembangan kurikulum 2013 PAUD. Berdasarkan hasil wawancara dengan para peserta PKM, mereka menyatakan sangat antusias dan senang sekali, karena bertambah ilmu dan pengetahuan tentang pengembangan kurikulum 2013 PAUD yang sangat penting dipahami oleh semua guru yang peduli pada proses pembelajaran yang bermakna dan berkualitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan PKM ini membuktikan bahwa program kemitraan masyarakat seperti ini sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh mualim dan mualimah lembaga TKA dan TPA di kota Medan, sebab kegiatan workshop seperti ini jarang sekali mereka dapatkan, dan pada dasarnya masih banyak guru-guru LPPTKA-BKPRMI kota Medan yang belum memahami tentang pengembangan kurikulum 2013 PAUD.

Kegiatan PKM ini dirasakan sangat bermanfaat khususnya bagi guru-guru LPPTKA-BKPRMI Kota Medan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PKM ini adalah keterbatasan dana panitia PKM, sehingga tidak semua guru TKA/TPA dapat mengikuti kegiatan PKM ini, melainkan hanya perwakilan dari

masing-masing lembaga saja yang bisa mengikuti kegiatan PKM ini.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah; bagi lembaga pendidikan Islam di semua jenjang, disarankan untuk lebih memperhatikan peningkatan kompetensi guru khususnya kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum. Dan bagi mualim dan mualimah LPPTKA-BKPRMI agar mampu mengaplikasikan pembelajaran dengan mengembangkan kurikulum berdasarkan keIslaman yang menjadi ciri dari lembaga TKA/TPA.

Bagi Pemerintah, disarankan agar lebih memperhatikan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga serta kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan. Lembaga pendidikan yang turut berjuang membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pendidikan di Indonesia, dan para guru yang menjadi ujung tombak pendidikan. Hendaknya bantuan baik pelaksanaan pelatihan, seminar, workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dapat dilaksanakan secara merata. Dan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan lembaga pendidikan dapat difasilitasi oleh

pemerintah dengan lebih bijaksana.

REFERENSI

- Daradjat, Z. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gunawan, H. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hamalik, O. (2009). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kementerian Agama RI. (2016). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam
- Mulyasa, H.E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakayra Offset.
- Nasution. (2006). *Kurikulum dan Pengajaran*. Cetakan IV. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Lampiran



Foto Bersama Peserta Workshop Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD dengan Panitia PKM dan Pengurus LPPTKA-BKPRMI Kota Medan



Penyampaian Materi Workshop Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD dan Sosialisasi Akreditasi Sekolah